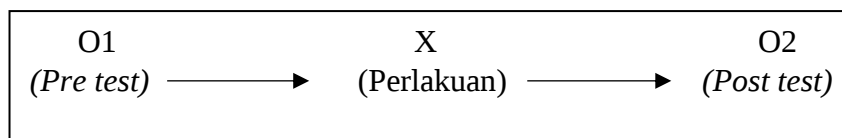


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan jenis penelitian *pra-experimental* dengan prapasca test dalam satu kelompok (*One-group pre-posttest*) (Nursalam, 2020). Pada penelitian ini yang dilakukan adalah pengukuran skala nyeri sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah dilakukan intervensi (*massage* minyak jahe merah) pada waktu penelitian dan diharapkan adanya pengaruh kepada subjek setelah dilakukan intervensi. Rancangan penelitian dijelaskan pada gambar sebagai berikut:



Keterangan:

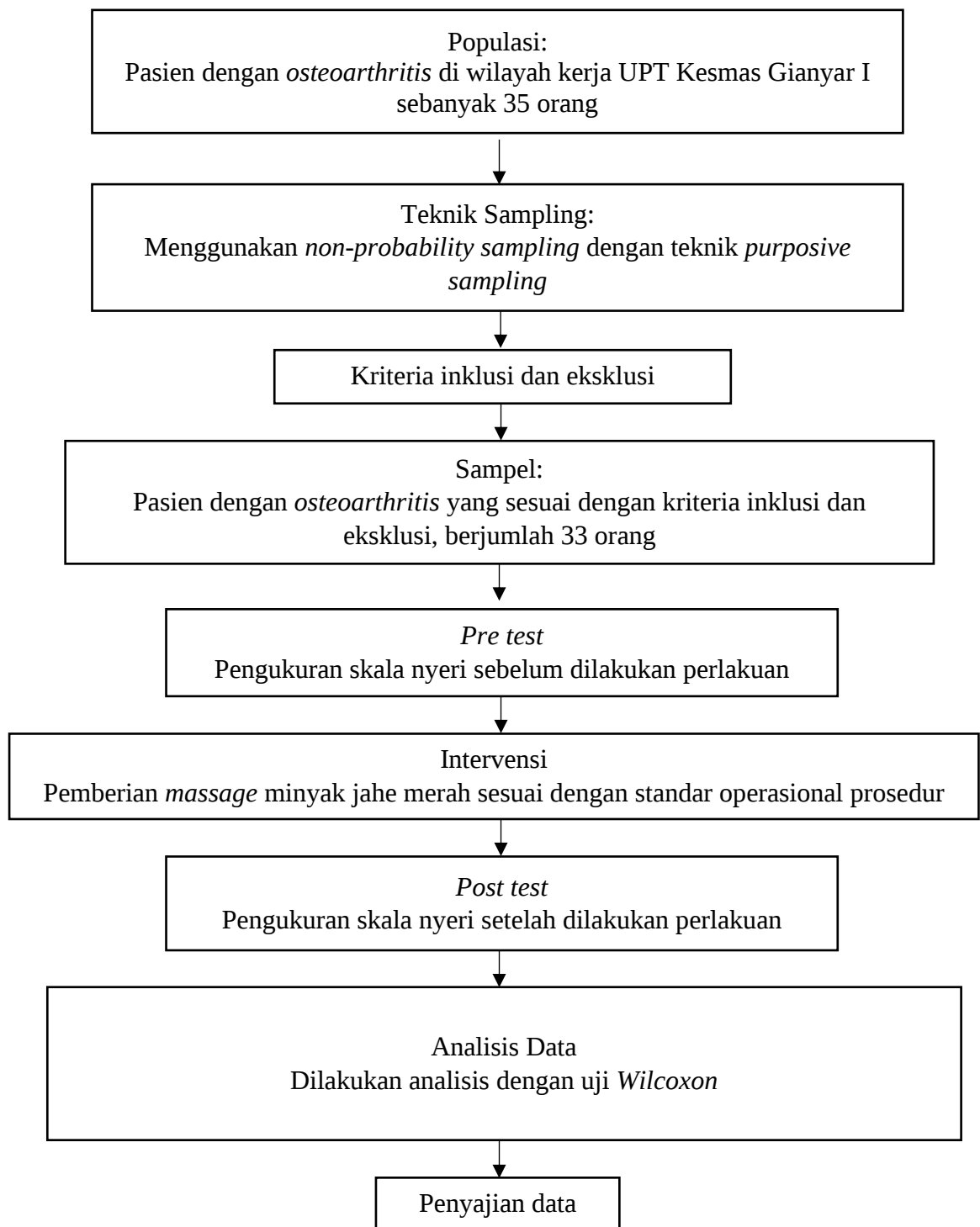
O1: Pengukuran skala nyeri pasien sebelum diberikan *massage* minyak jahe merah

X: Intervensi pemberian *massage* minyak jahe merah

O2: Pengukuran skala nyeri pasien setelah diberikan *massage* minyak jahe merah

Gambar 5 Rancangan penelitian Pengaruh *Massage* Minyak Jahe Merah terhadap Skala Nyeri pada Pasien dengan *Osteoarthritis* di Wilayah Kerja UPT Kesmas Gianyar I

B. Alur Penelitian



Gambar 6 Alur Penelitian Pengaruh *Massage* Minyak Jahe Merah terhadap Skala Nyeri pada Pasien dengan *Osteoarthritis* di Wilayah Kerja UPT Kesmas Gianyar I

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024 di wilayah kerja UPT Kesmas Gianyar I.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah setiap subyek (misalnya: manusia; pasien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien dengan *osteoarthritis* di wilayah kerja UPT Kesmas Gianyar I sebanyak 35 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan teknik sampling tertentu untuk bisa memenuhi atau mewakili populasi (Nursalam, 2020). Sesuai dengan jumlah populasi, maka sampel ditentukan menggunakan rumus sebagai berikut (Nursalam, 2020):

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n: besar sampel

N: besar populasi

d: tingkat signifikansi

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

Diketahui:

$$N = 35$$

$$d = 0,05$$

$$n = \frac{35}{1+35 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{35}{1+0,0875}$$

$$n = \frac{35}{1,0875}$$

$$n = 32,18$$

$$n = 33$$

Jadi besar sampel dalam penelitian ini adalah 33 orang.

3. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* yaitu dengan teknik *purposive sampling* dimana penetapan sampel dilakukan dengan memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel dapat mewakili populasi yang ada. Adapun kriteria dalam penelitian ini yaitu:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan sebuah karakteristik umum dari suatu subjek penelitian dengan populasi target yang terjangkau untuk diteliti (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1). Pasien dengan *osteoarthritis* di wilayah kerja UPT Kesmas Gianyar I dengan nyeri ringan sampai sedang.
- 2). Pasien dengan *osteoarthritis* yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi kasus karena berbagai sebab (Nursalam, 2020).

Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

- 1). Pasien *osteoarthritis* dengan perlukaan atau operasi di daerah lutut dan kaki.
- 2). Pasien *osteoarthritis* dengan dengan nyeri hebat yang tidak terkontrol.
- 3). Pasien dengan *osteoarthritis* yang mengalami gangguan komunikasi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung, dengan melalui orang lain atau dokumen yang ada (Masturoh & Anggita, 2018).

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengumpulan data dari skala nyeri sebelum dan sesudah diberikan perlakuan *massage* minyak jahe merah. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian adalah nama, jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan jumlah pasien dengan *osteoarthritis* di wilayah kerja UPT Kesmas Gianyar I.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dari penelitian ini dengan metode wawancara terkait skala nyeri pasien sebelum dan sesudah diberikan perlakuan *massage* minyak jahe merah. Adapun tahapan peneliti dalam pengumpulan data yaitu:

- a. Mengajukan izin mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang ditunjukkan ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk mendapatkan *ethical clearence*.
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gianyar.
- d. Meneruskan surat rekomendasi penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gianyar ke UPT Kesmas Gianyar I.
- e. Melakukan pemilihan terhadap sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel dalam penelitian.
- f. Melakukan pendekatan kepada subjek penelitian dan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian dengan mengisi formular persetujuan (*inform consent*) kepada responden yang bersedia dijadikan sampel penelitian
- g. Melakukan kontrak waktu dengan responden untuk pelaksanaan intervensi yang akan dilakukan di rumah masing-masing responden.
- h. Pada tahap pelaksanaan, peneliti dibantu oleh 5 orang enumerator dengan pendidikan D-III Keperawatan yang akan memberikan perlakuan, Masing-

masing petugas melakukan perlakuan untuk 6-7 responden sebanyak 2x seminggu selama 2 minggu dalam waktu 20 menit.

- i. Melakukan persamaan persepsi dengan petugas yang akan membantu peneliti memberi tindakan *massage* minyak jahe merah sesuai dengan SOP.
- j. Pada pertemuan 1 dilakukan *pretest* dan *massage* minyak jahe merah. *Pretest* dilakukan sebelum responden diberikan tindakan *massage* minyak jahe merah dengan melakukan wawancara terkait skala nyeri yang dirasakan dilengkapi dengan umur, pendidikan, jenis kelamin, pekerjaan, lamanya menderita *osteoarthritis* yang dicatat di lembar pengumpulan data setelah itu responden diberikan tindakan *massage* minyak jahe merah sesuai dengan standar operasional prosedur.
- k. Pada pertemuan 2 dan 3 tidak dilakukan pengukuran skala nyeri, responden hanya diberikan tindakan *massage* minyak jahe merah.
- l. Pada pertemuan 4 dilakukan *posttest* dan *massage* minyak jahe merah. *Posttest* dilakukan setelah tindakan *massage* minyak jahe merah yang dilakukan dengan wawancara terkait skala nyeri yang dirasakan untuk mengetahui apakah ada perubahan skala nyeri kemudian dicatat dilembar pengumpulan data.
- m. Data yang telah terkumpul dilakukan tabulasi data dan kemudian dilakukan analisa data.

3. Instrument pengumpulan data

Instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini adalah lembar pengumpulan data dan standar operasional prosedur *massage* minyak jahe merah. Lembar pengumpulan data memuat usia, pendidikan, jenis kelamin, pekerjaan, lama menderita *osteoarthritis*, skala nyeri yang dirasakan pasien sebelum dan

setelah dilakukan tindakan *massage* minyak jahe merah menggunakan *Numerical rating scale (NRS)* dengan interval 0–10.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. Editing

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah selesai ini dilakukan terhadap:

- 1). Kelengkapan jawaban, apakah tipe pertanyaan sudah ada jawabannya.
- 2). Keterbacaan tulisan, tulisan yang tidak terbaca akan mempersulit pengolahan data atau berakibat pengolahan data salah membaca.
- 3). Relevansi jawaban, bila ada jawaban yang kurang atau belum lengkap maka editor harus menolaknya dan apabila ditemukan kejanggalan, kuesioner akan dikembalikan dan responden diminta untuk mengerjakan ulang.

b. Coding

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden kedalam bentuk angka atau bilangan. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing masing jawaban.

- 1). Umur, kode 1 = 56-60 tahun, 2 = 61-65 tahun, 3 = 65-70, 4 = > 70 tahun
- 2). Jenis kelamin, kode 1 = Laki-laki, 2 = Perempuan
- 3). Pendidikan, kode 1 = SD, 2 = SMP, 3 = SMA, 4 = Perguruan Tinggi, 5 = Tidak sekolah

- 4). Pekerjaan, kode, 1 = Petani, 2 = Pedagang, 3 = Guru, 4 = Pegawai Swasta, 5 = Pensiunan, 6 = Buruh, 7 = Tidak bekerja
- 5). Skala nyeri sebelum tindakan *massage* minyak jahe merah, interval 0 – 10
- 6). Skala nyeri setelah tindakan *massage* minyak jahe merah, interval 0 – 10

c. *Entry*

Pada tahap ini, jawaban yang sudah diberikan kode kategori kemudian dimasukkan dalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data. Data dimasukan dengan cara manual dan melalui pengolahan computer.

d. *Cleaning*

Pembersihan data, dilihat variabel apakah data sudah benar atau belum, mengecek kembali data yang sudah di-entry apakah ada kesalahan atau tidak.

2. **Analisa data**

Analisa data merupakan serangkaian kegiatan menelaah, mengorganisasi, mensistematisasi, menginterpretasi, dan mengonfirmasi data untuk memberikan sebuah fenomena nilai sosial, akademis, dan ilmiah (Siyoto, 2015).

a. *Analisis univariat*

Analisis univariat adalah jenis statistik yang digunakan untuk melihat distribusi frekuensi persentase atau proporsi dari variabel yang diteliti. Data yang sudah diolah disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dalam bentuk narasi (Nursalam, 2020).

Pada penelitian ini menganalisis data demografi umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, skala nyeri sebelum dan sesudah diberikan *massage* minyak jahe merah. Data umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, skala nyeri sebelum dan sesudah diberikan *massage* minyak jahe merah dianalisis dengan statistik

deskriptif menggunakan distribusi frekuensi untuk mengetahui berapa persentase dari setiap masing-masing variabel.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan hasil dari variabel independen yang diasumsikan memiliki hubungan dengan variabel dependen. Pada penelitian ini analisis bivariat memiliki tujuan untuk mengetahui penurunan skala nyeri pada pasien *osteoarthritis* sebelum dan sesudah diberikan perlakuan *massage* minyak jahe merah.

Penelitian ini dilakukan pengujian statistik yaitu uji normalitas dengan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov*, selanjutnya dilakukan uji non-parametrik dengan uji *Wilcoxon*. Uji *Wilcoxon* adalah uji sampel berpasangan subjek yang sama digunakan untuk menguji sesudah dan sebelum diberikan perlakuan. Pengambilan keputusan H_0 diterima atau ditolak jika taraf signifikansi 95 % dengan ketentuan, jika hasil $p\text{ value} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jika hasil $p\text{ value} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

G. Etika Penelitian

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan penelitian ini yaitu:

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Prinsip ini merupakan pernyataan penghormatan terhadap martabat manusia karena mengakui bahwa setiap orang memiliki potensi untuk memilih secara bebas dan bertanggung jawab atas tindakan mereka sendiri. Tujuan utama dari konsep ini adalah untuk menghormati otonomi, yang mengharuskan orang untuk dapat memahami pilihan yang mereka buat untuk menggunakan hak mereka

untuk menentukan nasib sendiri. Selain itu, prinsip ini juga melindungi orang-orang yang otonomnya terbatas atau tidak ada, yang mengharuskan mereka yang bergantung atau rentan untuk dilindungi dari bahaya atau pelecehan.

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban usaha memberi manfaat bagi orang lain sebanyak mungkin dengan bahaya sekecil mungkin untuk mencapai tujuan penelitian kesehatan yang sesuai dengan penerapan pada manusia, subjek manusia digunakan dalam penelitian.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip etik keadilan mengacu pada keadilan yang bersifat individual, yaitu keharusan moral untuk mempertimbangkan setiap individu (sebagai pribadi yang otonom) secara moral benar dan layak dalam mendapatkan hak-haknya. Keadilan distributif, yang menuntut pembagian yang adil atas biaya dan manfaat yang dialami peserta penelitian sebagai hasil dari partisipasi mereka, adalah fokus utama dari prinsip etika keadilan. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti distribusi usia dan jenis kelamin, status ekonomi, budaya, dan etnis.

4. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan adalah prinsip etika mendasar yang melindungi independensi responden. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dicantumkan pada hasil penelitian.